

Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang)

Silvia Qotru Nada¹, Maslichah², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: silviaqotru12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of gender, perception, motivation and knowledge of taxation on interest in a career in taxation. Sampling in this study used purposive sampling and slovin techniques. The process sed data is primary data obtained from the distribution of Google Form links and obtained by 86 respondents who have met the criteria. The method used is multiple linear regression analysis. The results show gender does not affect the interest in a career in the field of taxation, while the perception, motivation, and knowledge of taxation has a positive effect on the interest in a career in the field of taxation in Accounting Students at the Islamic University of Malang and University of Muhammadiyah Malang

Keywords: Gender, perception, motivation, tax knowledge, career interest.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian Koa dan Mutia (2021:132) data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa di tahun 2020 terdapat 42.000 jumlah pegawai pajak dan sebanyak 5.040 pegawai konsultan pajak yang berada di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) yang tersebar di seluruh Indonesia. Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memperoleh catatan bahwa wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berjumlah sekitar 13,3 juta di tahun 2020 (dilansir dari website katadata.co.id).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat dibutuhkan seseorang yang menguasai pengetahuan mengenai peraturan perpajakan serta ketentuan umum perpajakan. Selain itu, diperlukan kemampuan dalam mengelola pajak sehingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Maka bidang perpajakan selalu menjadi salah satu bidang pekerjaan yang dicari. Bahkan banyak perusahaan yang mencari fresh graduate di bidang perpajakan dalam memajukan dan mengembangkan kinerja perusahaan (Hawani dan Rahmayani, 2016:62).

Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan masih tergolong rendah. Menurut Kusumaningtyas & Rusydi (2012), Mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya memahami tentang profesi dan prospek karir di bidang perpajakan sehingga mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti proses pembelajaran di bangku kuliah (Suryadi dkk, 2021). Selain itu, rumitnya perhitungan dalam konsep perpajakan juga menjadi salah satu hal yang menyebabkan rendahnya minat para lulusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
2. Mengetahui pengaruh gender terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
4. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
5. Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sumber motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

b. Bidang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan bidang ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karir dan menambah pengetahuan mengenai gambaran untuk berkarir di bidang perpajakan.

b. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi kepada Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Hawani dan Rahmayani (2016) meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah JakartaUtara)” Dengan metode analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak dan audit.

Rachmawati dkk (2017) meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta”. Metode analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan

Suherman (2019) meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan”. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi S1 di Universitas Pamulang Tangerang. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. hasil penelitiannya adalah persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Anggraeni dkk (2020) meneliti tentang ”Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)”. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi dan Motivasi sama-sama mendapatkan pengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan.

Sari (2021) meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga dan Universitas Bhayangkara Surabaya*)”. dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan., sedangkan motivasi dan gender berpengaruh positif terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Nareswari dkk (2021) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan”. Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Indonesia Makassar. Dengan metode analisis regresi linier berganda. hasil penelitiannya adalah motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Putra (2022) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang)”. dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. mendapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan pajak, persepsi dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Nissa (2022) yang berjudul “Pengaruh Gender, *Parental Influence*, Pengetahuan Perpajakan Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas Negeri Padang)”. Data diuji dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gender dan *parental influence* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

TRA (*Theory of Reasoned Action*)

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan salah satu model klasik psikologi sosial yang telah digunakan secara luas untuk memprediksi perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1980). Berdasarkan TRA, minat (*intention*) berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. ada dua faktor untuk memastikan minat seseorang, yang pertama adalah sikap (*attitude*) dan yang kedua adalah norma subjektif (*subjective norm*).

MINAT

Minat diartikan sebagai subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang dengan bidang itu (Humayon dkk, 2018:130). Hal ini sesuai pendapat Waluyo (2013:7) yang menyatakan minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu sehingga muncul hasrat atau kemauan seseorang yang kuat dari dalam dirinya untuk menggapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu dengan keinginan yang tinggi.

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sianturi & Natalia, (2021) menyatakan bahwa minat berkarir di bidang perpajakan merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian terhadap karir di bidang perpajakan. Ketertarikan sesuai keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

Gender

Menurut Puspitawati (2019:60), “Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu dan kondisi masyarakat setempat”. Melalui proses panjang, sosialisasi gender tersebut akhirnya dianggap menjadi ketentuan Tuhan seolah-olah bersifat biologis yang tidak bisa diubah lagi, sehingga perbedaan-perbedaan gender dianggap dan dipahami sebagai kodrat laki-laki dan kodrat perempuan (Fakih, 2013:12).

Persepsi

Menurut Trisnawati(2012) Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indera berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu, persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

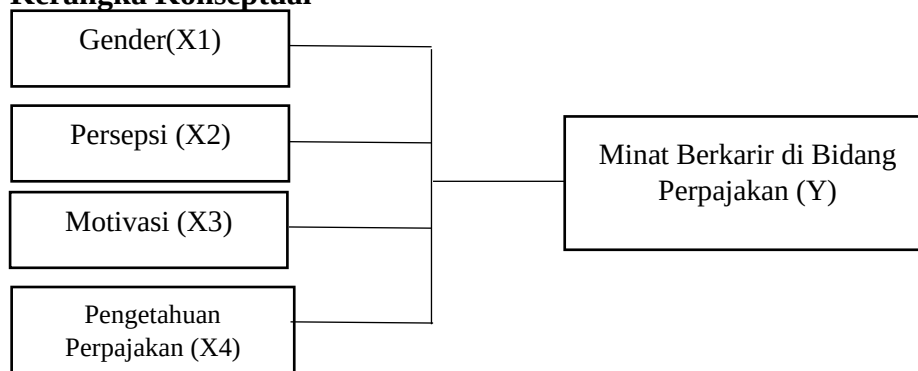
Motivasi

Menurut Basrowi (2014:65) Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Menurut Fahmi (2012:143), mengatakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Naradiasari dan Wahyudi (2021) Pengetahuan Perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- H1_a: Gender berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- H1_b: Persepsi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- H1_c: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan
- H1_d: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Lokasi penelitian ini dilakukan di Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan waktu melakukan Penelitian yaitu dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai Februari 2023

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik slovin dan *purposive sampling* dengan kriteria: 1. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. 2. Mahasiswa Prodi akuntansi angkatan 2019. 3. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.

Definisi Operasional Variabel

Gender

Menurut Puspitawati (2019:60) Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu dan kondisi masyarakat setempat.

Persepsi

Persepsi karir di bidang perpajakan, yaitu suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna tentang karir di bidang perpajakan (Anggraeni dkk., 2020)

Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu dorongan yang datang dari hati sanubarinya (Trisnawati dan Rusydi, 2015:4)

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan yaitu sejauh mana seorang wajib pajak memahami fungsi pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan (Ratri, 2018:29)

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Minat diartikan sebagai subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang dengan bidang itu (Humayon dkk., 2018:130).

Sumber dan Metode Pengumpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran link *google form* dengan menggunakan skala likert 1-4. Adapun nilai yang diberikan pada setiap jawaban yaitu STS (sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1, TS(Tidak Setuju) dengan nilai 2, S(Setuju) dengan nilai 3 dan SS(Sangat Setuju) dengan nilai 4.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	86	2	4	3.35	0.526
Persepsi	86	1	4	3.49	0.569
Motivasi	86	2	4	3.21	0.534
Pengetahuan Perpajakan	86	2	4	3.47	0.568
Minat Berkarir	86	2	4	3.35	0,548

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada masing-masing variabel penelitian yang valid adalah 86 responden dengan uraian sebagai berikut: 1) Variabel gender nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.35, dan standar deviasi 0,526; 2) Variabel persepsi masyarakat nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.49, dan standar deviasi 0,569; 3) Variabel motivasi nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3,21, dan standar deviasi 0,534; 4) Variabel pengetahuan perpajakan nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3,47, dan standar deviasi 0,568; 5) Variabel minat berkarir nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3,35, dan standar deviasi 0,548

Uji Instrument Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa 21 pernyataan dinyatakan valid. Pada masing-masing instrumen pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,2146)

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa kelima variabel yaitu Gender, Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dinyatakan reliabel. Pada masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas disimpulkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov berdistribusi normal. Hal ini diketahui karena Asymp Sig $> 0,05$ sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.112	2.325		6.069	.000		
GENDER	-.130	.070	-.201	-1.857	.067	.858	1.166
PERSEPSI	.194	.077	.258	2.524	.014	.964	1.037
MOTIVASI	.174	.083	.224	2.096	.039	.886	1.129
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.201	.081	.254	2.468	.016	.953	1.049

Sumber; Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 diketahui bahwa: 1) Variabel Gender memiliki nilai VIF sebesar 1.166 dan nilai tolerance sebesar 0,858; 2) Variabel Persepsi memiliki nilai VIF sebesar 1.037 dan nilai tolerance 0,964; 3) Variabel Motivasi memiliki nilai VIF 1.129 dan nilai tolerance 0,886; 4) Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai VIF 1.049 dan nilai tolerance 0,953 Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga seluruh variabel dinyatakan antar variabel independen tidak terdapat gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.195	1.201		-.162	.872
GENDER	.055	.036	.171	1.512	.134
PERSEPSI	.074	.040	.198	1.860	.066
MOTIVASI	.013	.043	.034	.303	.762
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.077	.042	.197	1.838	.070

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel gender sebesar $0,134 > 0,05$, nilai signifikansi variabel persepsi sebesar $0,066 > 0,05$, nilai signifikansi variabel motivasi sebesar $0,762 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan sebesar $0,070 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.112	2.325		6.069	.000
Gender	-.130	.070	-.201	-1.857	.067
Persepsi	.194	.077	.258	2.524	.014
Motivasi	.174	.083	.224	2.096	.039
Pengetahuan Perpajakan	.201	.081	.254	2.468	.016

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan tabel 5 hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dibuat sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{MBdBP} = 14.112 - 0.130G + 0.194P + 0.174M + 0.201PP + e$$

(0.067) (0.014) (0.039) (0.016)

MBdBP : Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

G : Gender

P : Persepsi

M : Motivasi

PP :Pengetahuan Perpajakan

e : Error

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan(F)

Tabel 6 Hasil Uji simultan(F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.412	4	10.353	4.553	.002 ^b
Residual	184.181	81	2.274		
Total	225.593	85			

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 4.553 dengan nilai Sig sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

2. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.184	.143	1.508

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Adjusted R^2 pada tabel 7 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel gender, persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan sebesar nilai Adjusted R^2 0,143 atau 14,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 14,3\% = 85,7\%$) dipengaruhi variabel lain

3. Uji Parsial (t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.112	2.325		6.069	.000
GENDER	-.130	.070	-.201	-1.857	.067
PERSEPSI	.194	.077	.258	2.524	.014
MOTIVASI	.174	.083	.224	2.096	.039
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.201	.081	.254	2.468	.016

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 8 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh Gender Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengaruh Gender Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, Maka H_{1a} ditolak dan H_0 diterima. Sehingga variabel gender tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nissa (2022) yang menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan. Sedangkan, penelitian tidak mendukung hasil penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa perbedaan gender berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak Sehingga variabel persepsi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Rachmawati dkk., 2017), (Suherman, 2019), (Anggraeni dkk., 2020) dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak Sehingga variabel motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Rachmawati dkk., 2017), (Anggraeni dkk., 2020), (Nareswari dkk, 2021), (Sari,2021) dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan

4. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak Sehingga variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang Perpajakan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Nareswari dkk, 2021), (Hawani dan Rahmayani, 2016) dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Sari,2021) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan bahwa Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

2. Secara parsial variabel Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Sedangkan variabel Persepsi, variabel motivasi, dan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB Universitas Islam Malang dan Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Malang
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan link *google form*.
3. Penelitian ini hanya memakai 4 variabel independen diantaranya Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian. Seperti Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Se-Malang Raya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang berbeda seperti Brevet Pajak, *Parental Influence* dan Pertimbangan Pasar Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2013). *"Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya"*. Edisi Kedua. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi sosial* (cetakan kelima belas ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Software SPSS 22 For Windows"*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumaningtyas, M. T. (2013). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB* 1(2), 1-15.
- Lisya, V., & Syafi'i, S. R. (2021). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak(Studi pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). 28-37.
- Miftakhul Ayu Anggraeni, M. d. (2020). "PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN(Studi Empiris Pada Mahasiswa Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 47-57.
- Nissa, I. Z. (2022). Pengaruh Gender, Parental Influence, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan.
- Rahmayani, I. P. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Dan Audit(Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan* 1, 62-74.
- Sari, S. D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Gender Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan.
- Sugiyono. (2011). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, A. (2019). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* 4(2), 64-75.